

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Metode Penelitian

Strategi dan metodologi penelitian merupakan tahapan rencana sebagai upaya penelitian bisa dilaksanakan sesuai langkah dan tahapan yang telah ditetapkan. Desain penelitian dibuat untuk memudahkan peneliti dalam melakukan penelitian yaitu dalam penelitian ini bermaksud untuk mengkaji dan mengetahui pengaruh kompetensi literasi digital peserta diklat dan pengelolaan pembelajaran widyaiswara terhadap kinerja peserta diklat di Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BPSDM) Provinsi Jawa Barat.

Digunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif. Penggunaan metodologi penelitian deskriptif memiliki tujuan untuk menyelesaikan atau mengatasi tantangan yang dihadapi dalam situasi saat ini. Proses penyelesaian masalah melibatkan beberapa langkah, dimulai dengan pengumpulan data, klasifikasi data, dan analisis data. Proses-proses ini sangat penting untuk memproses dan menggambarkan situasi obyektif dalam konteks deskriptif. Metodologi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan korelasional fungsional, yang berusaha untuk mengetahui tingkat kompetensi literasi digital di antara peserta pelatihan dan dampaknya terhadap pengelolaan pembelajaran widyaiswara, serta kinerja peserta pelatihan. Teknik analisis data meliputi uji instrumen, regresi linear sederhana, regresi linier berganda, uji asumsi klasik, uji hipotesis.

Penelitian korelasional, yang dikenal sebagai penelitian hubungan, merupakan jenis penelitian yang berusaha menentukan keberadaan dan tingkat hubungan diantara dua atau lebih variabel yang hendak diteliti (Ibrahim et al., 2018). Menurut (Nazir, 1988), pendekatan deskriptif digunakan untuk menganalisis kondisi saat ini dari sekumpulan individu, objek, kumpulan keadaan, sistem gagasan, maupun kategori kejadian. Tujuan penelitian deskriptif dilakukan agar

tercipta deskripsi hasil yang menyeluruh objektif, dan tepat akurat terhadap temuan data, perilaku, serta keterkaitan diantara gejala yang diteliti.

B. Operasionalisasi Variabel

Operasionalisasi variabel merupakan definisi operasional variabel secara empiris.

1. Kinerja Peserta Diklat

Kinerja adalah hasil yang dicapai seorang individu di dalam pekerjaannya berdasarkan sasaran yang sudah dibuat untuk dicapai dalam waktu tertentu. Kinerja mencakup berbagai aspek yaitu *task performance*, *contextual performance*, dan *counterproductive work behavior*.

2. Literasi Digital

Literasi digital adalah kemampuan untuk memahami dan secara efektif memanfaatkan informasi dalam berbagai format yang berasal dari berbagai sumber, yang semuanya disampaikan melalui komputer yang dicirikan dengan pemanfaatan teknologi informasi yang mahir dan cerdas di berbagai bidang seperti pekerjaan, rekreasi, pendidikan, dan kontak antarpribadi. Literasi digital mencakup literasi informasi, *digital scholarship*, *learning skills*, *ICT literacy*, manajemen privasi, *communication and collaboration*, dan *media literacy*.

3. Pengelolaan Pembelajaran

pengelolaan pembelajaran mengacu pada pengaturan dan koordinasi yang sistematis dari kegiatan yang terlibat dalam proses belajar mengajar. Proses ini mencakup berbagai tahap, termasuk perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi, yang semuanya ditujukan untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu.

C. Sampling

Populasi adalah sebuah domain yang didefinisikan atas individu-individu yang terdiri dari jumlah dan ciri-ciri tertentu yang diatur peneliti berdasarkan perhitungan untuk tujuan penelitian dan setelahnya membuat kesimpulan sebagai jawaban (Sugiyono, 2010). Peneliti memilih Pelatihan Analisis Jabatan dan

Analisis Beban Kerja di Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BPSDM) Jawa Barat tahun anggaran 2023 angkatan I-V yaitu 200 orang peserta diklat.

Sampel merupakan bagian dari populasi yang ditetapkan untuk tujuan analisis atau penelitian. Ketika jumlah populasi sangat besar tetapi waktu dan sumber daya terbatas, peneliti dapat memilih untuk menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut (Sugiyono, 2010). Perhitungan sampel yaitu sebagai berikut:

$$\text{Rumus Slovin: } \frac{N}{1+Ne^2}$$

Keterangan:

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

e = batas toleransi error

Dimana:

$$n = \frac{200}{1+(200 \cdot (5\%)^2)} =$$

n = 133,33 → dibulatkan menjadi 133

Berdasarkan perhitungan yang dilakukan dengan rumus Slovin, besar sampel dalam penelitian ini adalah 133,33 (pembulatan 133 orang) responden dengan persentase kesalahan karena ketidakteelitian pengambilan sampel 5%. Untuk sampel penelitian ini dibutuhkan 133 orang responden peserta diklat yang mengikuti pelatihan analisis jabatan dan analisis beban kerja di Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BPSDM) Jawa Barat tahun anggaran 2023 angkatan I-V.

D. Instrumen Penelitian

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan memberikan kuesioner. (Sugiyono, 2010), kuesioner merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Instrumen survei yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner tertutup. Penggunaan

Permata Chitra Haelda Manik, 2023

PENGARUH LITERASI DIGITAL PESERTA DIKLAT DAN PENGELOLAAN PEMBELAJARAN TERHADAP KINERJA PESERTA DIKLAT DI BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA (BPSDM) PROVINSI JAWA BARAT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

kuesioner tertutup dilatarbelakangi oleh kebutuhan untuk meningkatkan kemudahan responden dalam memberikan respon dan mengoptimalkan efisiensi alokasi waktu penelitian. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan skala Likert yang terdiri dari lima skala yang berbeda. yaitu Selalu (SL), Sering (S), Kadang-kadang (KD), Jarang (J), Tidak Pernah (TP).

Tabel 3. 1. Skor Skala Likert

Pilihan Jawaban	Skor	
	Pernyataan Negatif	Pernyataan Positif
Selalu	5	1
Sering	4	2
Kadang-Kadang	3	3
Jarang	2	4
Tidak Pernah	1	5

Sumber : (Azwar, 2007)

Kisi-kisi instrumen pada penelitian ini digunakan oleh peneliti untuk selanjutnya disebarkan kepada seluruh responden.

Tabel 3. 2. Kisi-Kisi Instrumen

No	Variabel	Dimensi	Butir Pernyataan
1	1.1.Literasi Digital (X1)	1.1.1. Literasi Informasi 1.1.2. <i>Digital scholarship</i> 1.1.3. <i>Learning Skills</i> 1.1.4. <i>ICT literacy</i> 1.1.5. Manajemen Privasi 1.1.6. <i>Communication and Collaboration</i> 1.1.7. <i>Media Literacy</i>	1,2,3 4,5,6 7,8 9,10,11,12 13,14,15,16 17,18,19 20,21,22
2	2.1.Pengelolaan Pembelajaran (X2)	2.1.1. Perencanaan 2.1.2. Pengorganisasian 2.1.3. Pelaksanaan 2.1.4. Evaluasi	23,24,25,26 27,28,29,30 31,32,33,34,35,36 37,38,39,40
3	3.1.Kinerja (Y)	3.1.1. <i>Task performance</i> 3.1.2. <i>Contextual performance</i> 3.1.3. Counterproductive Work Behavior	41,42,43,44,45 46,47,48,49,50,51,52 53,54,55,56,57

Sumber : (Dokumentasi Peneliti, 2023)

Responden akan diberikan petunjuk umum untuk mengerjakan angket dan diminta memilih satu jawaban yang paling tepat menurut responden sebagaimana

Permata Chitra Haelda Manik, 2023

PENGARUH LITERASI DIGITAL PESERTA DIKLAT DAN PENGELOLAAN PEMBELAJARAN TERHADAP KINERJA PESERTA DIKLAT DI BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA (BPSDM) PROVINSI JAWA BARAT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

status responden pada saat penelitian dilakuakn. Adapun langkah-langkah yang diambil peneliti dalam penyusunan kuesioner, yaitu:

- a. Menguraikan variabel menjadi dimensi
- b. Mengembangkan dimensi menjadi indikator
- c. Menyusun item pernyataan untuk setiap indikator
- d. Meminta penilaian kepada validator ahli melalui *expert judgment*
- e. Menganalisis validitas isi instrumen berdasarkan indek validitas Aiken
- f. Merencanakan uji coba pernyataan indikator yang sudah ditetapkan
- g. Melakukan uji kelayakan angket

Pada penelitian ini, kuesioner akan disebarakan melalui *google form* yang bisa diakses melalui *link*. Peneliti memilih penyebaran angket melalui *google form* dengan alasan adanya keterbatasan jarak.

E. Hasil Uji Coba Instrumen

1. Uji Aiken's V

Kuesioner ini terdiri dari serangkaian pernyataan, masing-masing disertai dengan beberapa kemungkinan jawaban. Dari lima alternatif jawaban, responden diwajibkan memilih satu. Sebelum disebarakan, kuesioner akan melalui proses pengujian yang komprehensif untuk memastikan keandalan dan kredibilitasnya dalam menangkap informasi yang diinginkan secara akurat. Menurut (Kunto, 2010), tujuan uji coba instrumen ada dua, yaitu: pertama, untuk menilai tingkat pemahaman responden terhadap instrumen, dan kedua, untuk mengevaluasi ketepatan dan keandalan instrumen yang disebar.

Peneliti menggunakan uji validitas isi. Sebelum skala dibagikan kepada partisipan penelitian, dilakukan penilaian validitas isi secara menyeluruh. (Darmadi & Azwar, 2011) menegaskan bahwa validitas isi mengacu pada estimasi validitas dengan menilai apakah isi pernyataan dapat diterima atau relevan melalui analisa logis yang berdasarkan pendapat ahli. Teknik koefisien validitas isi Aiken's V digunakan oleh para peneliti untuk menilai adanya bukti tentang validitas isi instrumen. (Aiken, 1985) mengembangkan formula Aiken's V yang digunakan untuk mendapatkan koefisien validitas isi. Koefisien ini ditentukan oleh penilaian ahli dari sampel n individu, yang menilai sejauh

Permata Chitra Haelda Manik, 2023

PENGARUH LITERASI DIGITAL PESERTA DIKLAT DAN PENGELOLAAN PEMBELAJARAN TERHADAP KINERJA PESERTA DIKLAT DI BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA (BPSDM) PROVINSI JAWA BARAT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

mana sebuah item secara akurat mewakili konstruk yang dinilai. Berikut ini adalah penjelasan mengenai formula yang disarankan oleh Aiken: (Azwar, 2012).

$$V = \frac{\Sigma s}{[n(c - 1)]}$$

Keterangan:

S = r - lo

lo = angka penilaian validitas yang terendah (adalah 1)

c = angka penilaian validitas yang tertinggi (adalah 5)

r = angka yang diberikan oleh *expert judgement*

Tabel 3. 3. Komputasi Koefisien Validasi Isi

Butir	V	Keterangan
Butir_01	0,833	Valid
Butir_02	0,792	Valid
Butir_03	0,792	Valid
Butir_04	0,792	Valid
Butir_05	0,875	Valid
Butir_06	0,833	Valid
Butir_07	0,833	Valid
Butir_08	0,792	Valid
Butir_09	0,792	Valid
Butir_10	0,792	Valid
Butir_11	0,792	Valid
Butir_12	0,833	Valid
Butir_13	0,792	Valid
Butir_14	0,792	Valid
Butir_15	0,875	Valid
Butir_16	0,833	Valid
Butir_17	0,792	Valid
Butir_18	0,833	Valid
Butir_19	0,792	Valid
Butir_20	0,542	Tidak Valid
Butir_21	0,875	Valid
Butir_22	0,833	Valid
Butir_23	0,875	Valid
Butir_24	0,792	Valid

Permata Chitra Haelda Manik, 2023

PENGARUH LITERASI DIGITAL PESERTA DIKLAT DAN PENGELOLAAN PEMBELAJARAN TERHADAP KINERJA PESERTA DIKLAT DI BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA (BPSDM) PROVINSI JAWA BARAT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Butir	V	Keterangan
Butir_25	0,792	Valid
Butir_26	0,792	Valid
Butir_27	0,833	Valid
Butir_28	0,792	Valid
Butir_29	0,792	Valid
Butir_30	0,833	Valid
Butir_31	0,792	Valid
Butir_32	0,792	Valid
Butir_33	0,792	Valid
Butir_34	0,792	Valid
Butir_35	0,833	Valid
Butir_36	0,833	Valid
Butir_37	0,792	Valid
Butir_38	0,833	Valid
Butir_39	0,792	Valid
Butir_40	0,417	Tidak Valid
Butir_41	0,833	Valid
Butir_42	0,833	Valid
Butir_43	0,792	Valid
Butir_44	0,875	Valid
Butir_45	0,833	Valid
Butir_46	0,833	Valid
Butir_47	0,833	Valid
Butir_48	0,875	Valid
Butir_49	0,833	Valid
Butir_50	0,833	Valid
Butir_51	0,833	Valid
Butir_52	0,792	Valid
Butir_53	0,792	Valid
Butir_54	0,583	Tidak Valid
Butir_55	0,792	Valid
Butir_56	0,792	Valid
Butir_57	0,792	Valid
Butir_58	0,833	Valid
Butir_59	0,833	Valid
Butir_60	0,833	Valid
Total V	0,802	Valid

Sumber : (Hasil Olah Data oleh Peneliti dengan SPSS 22, 2023)

Jadi apabila dilihat dari tabel yaitu dengan jumlah *rater* enam orang dan jumlah pilihan lima dapat diketahui nilai minimum untuk item pernyataan

Permata Chitra Haelda Manik, 2023

PENGARUH LITERASI DIGITAL PESERTA DIKLAT DAN PENGELOLAAN PEMBELAJARAN TERHADAP KINERJA PESERTA DIKLAT DI BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA (BPSDM) PROVINSI JAWA BARAT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dikatakan valid adalah 0,79. Berdasarkan uraian hasil analisis, diperoleh nilai rata-rata total validitas modul sebesar 0,802 (valid). Dari hasil analisis masing-masing butir, terdapat tiga pernyataan yang nilainya kurang dari 0,79 yaitu pernyataan nomor 20, 40 dan 54. Berdasarkan hasil tersebut dan pertimbangan karena adanya kesamaan makna pernyataan dari ketiga item dengan pernyataan pada item lain, maka ketiga pernyataan dihapus.

2. Uji Validitas Instrumen

Uji validitas terdiri dari 57 butir pernyataan diujicobakan pada 27 responden yang merupakan peserta diklat pelatihan teknis teknik pemasaran potensi desa di Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia tahun angkatan 2023. Berdasarkan hasil uji validitas menggunakan teknik *Product Moment Pearson* dengan bantuan *SPSS versi 22.0 for windows* dan dengan taraf signifikansi 5% dengan $N=27$ pada skala literasi digital, pengelolaan pembelajaran dan kinerja, semua item pernyataan valid dikarenakan $r_{Hitung} < r_{Tabel}$ yaitu lebih kecil dari 0.381. Ini berarti bahwa total 57 item pernyataan telah menjadi instrumen penelitian.

Tabel 3. 4. Hasil Uji Validitas Instrumen

Variabel Penelitian	No Item	rHitung	rTabel	Status
Literasi Digital (X1)	1	0,453	0.381	Valid
	2	0,645	0.381	Valid
	3	0,635	0.381	Valid
	4	0,698	0.381	Valid
	5	0,828	0.381	Valid
	6	0,547	0.381	Valid
	7	0,526	0.381	Valid
	8	0,497	0.381	Valid
	9	0,533	0.381	Valid
	10	0,464	0.381	Valid
	11	0,518	0.381	Valid
	12	0,528	0.381	Valid
	13	0,410	0.381	Valid

Permata Chitra Haelda Manik, 2023

PENGARUH LITERASI DIGITAL PESERTA DIKLAT DAN PENGELOLAAN PEMBELAJARAN TERHADAP KINERJA PESERTA DIKLAT DI BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA (BPSDM) PROVINSI JAWA BARAT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Variabel Penelitian	No Item	rHitung	rTabel	Status
	14	0,469	0.381	Valid
	15	0,431	0.381	Valid
	16	0,466	0.381	Valid
	17	0,392	0.381	Valid
	18	0,392	0.381	Valid
	19	0,553	0.381	Valid
	20	0,587	0.381	Valid
	21	0,664	0.381	Valid
	22	0,502	0.381	Valid
	23	0,505	0.381	Valid
Pengelolaan Pembelajaran (X2)	24	0,454	0.381	Valid
	25	0,521	0.381	Valid
	26	0,538	0.381	Valid
	27	0,486	0.381	Valid
	28	0,496	0.381	Valid
	29	0,400	0.381	Valid
	30	0,511	0.381	Valid
	31	0,432	0.381	Valid
	32	0,441	0.381	Valid
	33	0,527	0.381	Valid
	34	0,522	0.381	Valid
	35	0,505	0.381	Valid
	36	0,483	0.381	Valid
	37	0,539	0.381	Valid
	38	0,721	0.381	Valid
	39	0,620	0.381	Valid
	40	0,579	0.381	Valid
Kinerja (Y)	41	0,664	0.381	Valid
	42	0,706	0.381	Valid
	43	0,728	0.381	Valid
	44	0,759	0.381	Valid

Permata Chitra Haelda Manik, 2023

PENGARUH LITERASI DIGITAL PESERTA DIKLAT DAN PENGELOLAAN PEMBELAJARAN TERHADAP KINERJA PESERTA DIKLAT DI BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA (BPSDM) PROVINSI JAWA BARAT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Variabel Penelitian	No Item	rHitung	rTabel	Status
	45	0,731	0.381	Valid
	46	0,668	0.381	Valid
	47	0,704	0.381	Valid
	48	0,568	0.381	Valid
	49	0,653	0.381	Valid
	50	0,590	0.381	Valid
	51	0,685	0.381	Valid
	52	0,529	0.381	Valid
	53	0,547	0.381	Valid
	54	0,694	0.381	Valid
	55	0,616	0.381	Valid
	56	0,518	0.381	Valid
	57	0,575	0.381	Valid

Sumber : (Hasil Olah Data oleh Peneliti dengan SPSS 22, 2023)

3. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas masing-masing variabel didapat hasil *Cronbach's Alpha* literasi digital 0,880; pengelolaan pembelajaran 0.837 dan kinerja 0.911. Menurut (Sujerweni & Sujarweni, 2014), kalau nilai *Cronbach Alpha* dari kuesioner lebih besar dari 0,6, kuesioner tersebut dianggap reliabel. Hal ini menunjukkan bahwa kuesioner memberikan hasil yang konsisten meskipun digunakanbeberapakali.